

RENCANA AKSI DINAS KESEHATAN TAHUN 2026

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
Tujuan : Meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat melalui layanan dasar kesehatan yang berkualitas, inklusif, berkeadilan dan berpihak pada kelompok rentan								
1	Mewujudkan pemerataan dan peningkatan mutu layanan kesehatan individu dan komunitas melalui peningkatan kapasitas operasional sistem kesehatan daerah dengan optimalisasi sumber daya kesehatan dalam mendukung pemberdayaan dan pelayanan kesehatan yang paripurna	Angka Kematian Bayi (AKB)	Pemanfaatan Buku KIA	Persentase kader kesehatan yang terampil dalam penggunaan buku KIA	85%	85%	85%	85%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		Tenaga kesehatan yang mendapatkan OJT penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal	Tenaga kesehatan yang mendapatkan OJT penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal		25%	50%	75%	100%
		Penguatan AMPSR di Faskes	Presentase puskesmas dan Rumah Sakit melakukan AMPSR		100%	100%	100%	100%
		Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dan kelas ibu balita	Persentase ibu hamil dan balita yang mendptkan pelayanan kelas ibu hamil dan kelas balita		100%	100%	100%	100%
		Persentase ibu hamil yang memanfaatkan rumah tunggu kelahiran (RTK)	Persentase ibu hamil yang memanfaatkan rumah tunggu kelahiran (RTK)		50%	50%	50%	50%
		Penguatan faskes melakukan pencatatan dan pelaporan di aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notivication)	Presentase faskes melakukan pencatatan dan pelaporan di aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notivication)		100%	100%	100%	100%
		Semua bayi mendapatkan pelayanan SBBL (SHK, SHAK, SG6PD, PJB dan KELAINAN SALURAN EMPEDU)	Presentase bayi mendapatkan pelayanan SBBL (SHK, SHAK, SG6PD, PJB dan KELAINAN SALURAN EMPEDU)		100%	100%	100%	100%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Terpenuhinya cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi	persentase bayi usia 0–11 bulan yang telah mendapatkan seluruh jenis imunisasi dasar sesuai jadwal	25%	45%	60%	95%
			Validasi Data	Persentase kelengkapan dan kesesuaian data sasaran dengan pencatatan imunisasi.	100%	100%	100%	100%
	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita							
			Pemberian suplementasi gizi (MMS dan TTD) Ibu hamil berdasarkan Keputusan Dirjen Kesehatan Primer dan Komunitas No. HK.02.02.B/099/2025	jumlah ibu hamil yang mengonsumsi suplementasi gizi	48%	48%	48%	48%
			Pemberian TTD Remaja Putri	jumlah remaja putri yang mengonsumsi tablet tambah darah	65%	65%	65%	65%
			ASI Eksklusif bayi usia kurang dari 6 bulan	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	73%	73%	73%	73%
			Balita dipantau pertumbuhan dan Perkembangannya	Persentase anak berusia dibawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	80%	80%	80%	80%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Balita memperoleh Imunisasi Dasar Lengkap	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap	24%	24%	24%	23%
			Suplementasi Vitamin A Anak 6-59 bulan	Persentase anak 6-59 bulan yang memperoleh vit A	91%	91%	91%	91%
			Balita gizi kurang mendapat makanan tambahan	Persentase anak berusia dibawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi	10%	20%	65%	65%
			Balita gizi buruk mendapatkan tatalaksana	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (Balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	91%	91%	91%	91%
				Persentase rumah tangga yang menggunakan sanitasi layak	85%	85%	85%	85%
				Persentase Desa/ Kelurahan stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau ODF	100%	100%	100%	100%
				Persentase kualitas air minum rumah tangga yang diawasi	20%	20%	20%	20%
	Insidensi Tuberkulosis		skrining TBC di lapas, pondok pesantren, fasyankes, perusahaan,sekolah	persentase penemuan terduga tbc	30%	50%	88%	100%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Pendampingan dan pelacakan bayi resiko tinggi oleh tenaga kesehatan dan kader	Presentase pendampingan dan pelacakan bayi resiko tinggi oleh tenaga kesehtan dan kader	100%	100%	100%	100%
			Pelayanan BBL mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standart (KN Lengkap)	Presentase pelayanan BBL mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standart (KN Lengkap)	100%	100%	100%	100%
			Penguatan QIC (Quality Improvement Colaborasi) di faskes	Presentase penguatan QIC (Quality Improvement Colaborasi) di faskes	15%	15%	15%	15%
	Angka Kematian Ibu (AKI)		Pemanfaatan Buku KIA	Persentase kader kesehatan yang terampil dalam penggunaan buku KIA	85%	85%	85%	85%
			OJT Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	Tenaga kesehatan yang mendapatkan OJT penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal	25%	25%	75%	75%
			Penguatan AMPSR	Presentase puskesmas dan Rumah Sakit melakukan AMPSR	100%	100%	100%	100%
			Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	Persentase ibu hamil yang mendptkan pelayanan kelas ibu hamil	100%	100%	100%	100%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK)	Persentase ibu hamil yang memanfaatkan rumah tunggu kelahiran (RTK)	50%	50%	50%	50%
			Penguatan faskes melakukan pencatatan dan pelaporan di aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notivication)	Presentase faskes melakukan pencatatan dan pelaporan di aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notivication)	100%	100%	100%	100%
			Semua ibu hamil mendapatkan ANC Terpadu dan berkualitas	Presentase ibu hamil yg mendapatkan pelayanan sesuai standart	100%	100%	100%	100%
			Pendampingan dan pelacakan ibu hamil resiko tinggi oleh tenaga kesehatan dan kader	Presentase pendampingan dan pelacakan ibu hamil resiko tinggi oleh tenaga kesehatan dan kader	100%	100%	100%	100%
			Pertolongan persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	Presentase pertolongan persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	100%	100%	100%	100%
			Penguatan QIC (Quality Improvement Colaborasi) di faskes	Presentase penguatan QIC (Quality Improvement Colaborasi) di faskes	15%	15%	15%	15%
		Cakupan imunisasi bayi lengkap						

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
				persentase penemuan kasus tbc	20%	40%	53%	80%
		Cakupan ODHIV (Orang dengan HIV) on ART (Antiretroviral Treatment)						
			Penguatan KIE oleh tenaga kesehatan pada ODHIV untuk mendapatkan ART	Persentase ODHIV yang mendapatkan KIE	25%	40%	60%	95%
			Pendampingan sebaya pada ODHIV	Persentase ODHIV on ART oleh Sebaya	100%	100%	100%	100%
			KIE kepada masyarakat tentang HIV	Presentase masyarakat yang mendapatkan penyuluhan HIV				
		Cakupan Deteksi Dini Diabetes Melitus						
			Skrining pemeriksaan gula darah sewaktu pada penduduk usia 15 - 39 tahun dengan obesitas dan atau hipertensi dan Skrining pemeriksaan gula darah sewaktu pada penduduk usia > 40 tahun baik untuk menemukan kasus DM	Deteksi dini penyakit Diabetes Militus pada populasi target	15%	15%	15%	15%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		Cakupan Deteksi Dini Hipertensi						
			Skrining pemeriksaan tekanan darah pada usia 15 tahun ke atas setahun sekali untuk menemukan kasus Hipertensi	Deteksi dini penyakit Hipertensi pada usia 15 tahun ke atas	20%	20%	15%	15%
		Net Death Rate (NDR)						
			Optimalisasi sistem manajemen pasien	Tingkat Kepatuhan Penggunaan EWS	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%
			Optimalisasi sarana prasarana	Penambahan alat kedokteran ventilator				33%
		Cakupan Universal Health Coverage						
			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional Penduduk Kabupaten Gresik	Persentase Jumlah penduduk Kaabupaten Gresik yang terdaftar sebagai kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN)	97%	98%	99%	100%
		Gross Death Rate (GDR)						
			Peningkatan mutu pelayanan klinis	Tingkat kepatuhan terhadap Clinical Pathway	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi	Kasus gawat darurat yang dikonsulkan dari IGD/Rawat Inap	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit
		Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif						
			Peningkatan cakupan layanan posyandu sesuai dengan siklus hidup di seluruh posyandu	seluruh posyandu memberikan pelayanan sesuai dengan siklus hidup (kelompok ibu hamil, bayi dan balita, usia remaja dan anak sekolah, usia dewasa dan lansia) di seluruh posyandu terdekat , minimal 1x setiap bulannya	30%	40%	50%	60%
			Optimalisasi kualitas layanan posyandu siklus hidup	Orientasi/Workshop/Pelatihan Keterampilan Dasar Kader Posyandu	15%	25%	35%	45%
		Persentase Desa/Kelurahan dengan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)						

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
2	Meningkatnya kesehatan dasar dan kesejahteraan	Rasio puskesmas ramah anak						
			Tervalidasinya 27 puskesmas dengan pelayanan layak anak	Prevalensi puskesmas pelayanan layak anak	25%	50%	75%	75%
3	Perlindungan sosial inklusi dan pemberdayaan kelompok rentan	Persentase perlindungan sosial kelompok rentan						
			pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas	persentase penduduk usia 60 tahun keatas yang mendapatkan skrining dan pelayanan kesehatan sesuai standar	25%	50%	75%	75%
				persentase penduduk usia 60 tahun keatas yang mendapatkan KIE	25%	50%	75%	75%
4	Mengoptimalkan pendanaan infrastruktur sektoral	Realisasi belanja infrastruktur urusan kesehatan						
			Perencanaan pembangunan renovasi puskesmas pembantu	Persentase perencanaan renovasi puskesmas pembantu		85%		100%
			Pembangunan Renovasi Puskesmas Pembantu	Persentase perencanaan renovasi puskesmas pembantu			50%	100%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Peningkatan Verifikasi STBM 5 Pilar	Desa/Kelurahan yang seluruh KK nya telah terverifikasi 100% Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), minimal 75% melaksanakan pilar 2 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) ,3 Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) ,4 Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) dan minimal 30% melaksanakan pilar 5 Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT) yang dibuktikan dengan Berita Acara Verifikasi STBM 5 Pilar	20%	20%	20%	20%
			Pemicuan STBM 5 Pilar di Komunitas	Minimal ada intervensi pemicuan 5 pilar STBM, ada natural leader, ada rencana aksi dibuktikan dengan Laporan Pemicuan STBM 5 pilar dan Renca Kerja Masyarakat (RKM)	30%	30%	30%	30%
		Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah dengan nilai skm minimal 80%						
			Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan milik pemerintah	Persentase Puskesmas yang mendapat Nilai IKM lebih dari sama dengan 80%	75%	85%	95%	100%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Penguatan faskes melakukan pencatatan dan pelaporan di aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notivication)	Presentase faskes melakukan pencatatan dan pelaporan di aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notivication)	100%	100%	100%	100%
			Semua ibu hamil dari keluarga miskin yang mendapatkan ANC Terpadu dan berkualitas	Presentase ibu hamil dari keluarga miskin yg mendapatkan pelayanan sesuai standart	100%	100%	100%	100%
			Pendampingan dan pelacakan ibu hamil dari keluarga miskin yang memiliki resiko tinggi oleh tenaga kesehatan dan kader	Presentase pendampingan dan pelacakan ibu hamil resiko tinggi oleh tenaga kesehatan dan kader	100%	100%	100%	100%
			Pertolongan persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	Presentase pertolongan persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	100%	100%	100%	100%
			Penguatan QIC (Quality Improvement Colaborasi) di faskes	Presentase penguatan QIC (Quality Improvement Colaborasi) di faskes	15%	15%	15%	15%
		Persentase kematian bayi dari keluarga miskin						
			Pemanfaatan Buku KIA	Persentase kader kesehatan yang terampil dalam penggunaan buku KIA	85%	85%	85%	85%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Pembangunan fisik Renovasi Puskesmas Pembantu	Presentase pembangunan fisik renovasi puskesmas pembantu			75%	80%
5	Meningkatnya akses keluarga miskin terhadap layanan dasar kesehatan	Persentase kematian ibu dari keluarga miskin						
			Pemanfaatan Buku KIA	Persentase kader kesehatan yang terampil dalam penggunaan buku KIA	85%	85%	85%	85%
			OJT Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	Tenaga kesehatan yang mendapatkan OJT penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal	25%	50%	75%	75%
			Penguatan AMPSR	Presentase puskesmas dan Rumah Sakit melakukan AMPSR	100%	100%	100%	100%
			Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dari keluarga miskin	Persentase ibu hamil dari keluarga miskin yang mendptkan pelayanan kelas ibu hamil	100%	100%	100%	100%
			Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) oleh ibu hamil dari keluarga miskin	Persentase ibu hamil dari keluarga miskin yang memanfaatkan rumah tunggu kelahiran (RTK)	50%	50%	50%	50%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Balita dari keluarga miskin memperoleh Imunisasi Dasar Lengkap	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) dari keluarga miskin yang memperoleh imunisasi dasar lengkap	24%	24%	24%	24%
			Suplementasi Vitamin A Anak 6-59 bulan	Persentase anak 6-59 bulan dari keluarga miskin yang memperoleh vit A	91%	91%	91%	91%
			Balita gizi kurang dari keluarga miskin mendapat makanan tambahan	Persentase anak berusia dibawah lima tahun (balita) dari keluarga miskin dengan gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi	10%	20%	65%	65%
			Balita gizi buruk dari keluarga miskin mendapatkan tatalaksana	Persentase anak berusia di bawah lima tahun (Balita) gizi buruk dari keluarga miskin yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	91%	91%	91%	91%
6	Partisipasi perlindungan sosial dan inklusi sosial	Persentase keluarga miskin yang telah dijamin dalam UHC dengan status PBIJK dan PBPU BP Pemda						

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			OJT Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal	Tenaga kesehatan yang mendapatkan OJT penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal	25%	50%	75%	75%
			Penguatan AMPSR	Presentase puskesmas dan Rumah Sakit melakukan AMPSR	100%	100%	100%	100%
			Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dari keluarga miskin	Persentase ibu hamil dari keluarga miskin yang mendapat pelayanan kelas ibu hamil	100%	100%	100%	100%
			Pemanfaatan Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) oleh ibu hamil dari keluarga miskin	Persentase ibu hamil dari keluarga miskin yang memanfaatkan rumah tunggu kelahiran (RTK)	50%	50%	50%	50%
			Penguatan faskes melakukan pencatatan dan pelaporan di aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notivication)	Presentase faskes melakukan pencatatan dan pelaporan di aplikasi MPDN (Maternal Perinatal Death Notivication)	100%	100%	100%	100%
			Semua ibu hamil dari keluarga miskin yang mendapatkan ANC Terpadu dan berkualitas	Presentase ibu hamil dari keluarga miskin yg mendapatkan pelayanan sesuai standart	100%	100%	100%	100%
			Pendampingan dan pelacakan ibu hamil dari keluarga miskin yang memiliki resiko tinggi oleh tenaga kesehatan dan kader	Presentase pendampingan dan pelacakan ibu hamil resiko tinggi oleh tenaga kesehatan dan kader	100%	100%	100%	100%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Pertolongan persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	Presentase pertolongan persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	100%	100%	100%	100%
			Penguatan QIC (Quality Improvement Colaborasi) di faskes	Presentase penguatan QIC (Quality Improvement Colaborasi) di faskes	15%	15%	15%	15%
		Angka kasus stunting dari keluarga miskin						
			Pemberian suplementasi gizi (MMS dan TTD) Ibu hamil berdasarkan Keputusan Dirjen Kesehatan Primer dan Komunitas No. HK.02.02.B/099/2025	jumlah ibu hamil dari keluarga miskin yang mengonsumsi suplementasi gizi	48%	48%	48%	48%
			Pemberian TTD pada Remaja Putri dari keluarga miskin	jumlah remaja putri dari keluarga miskin yang mengonsumsi tablet tambah darah	65%	65%	65%	65%
			ASI Eksklusif bayi usia kurang dari 6 bulan	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	73%	73%	73%	73%
			Balita dari keluarga miskin yang dipantau pertumbuhan dan Perkembangannya	Persentase anak berusia dibawah lima tahun (balita) dari keluarga miskin yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	80%	80%	80%	80%

No.	Sasaran	Indikator	Rencana Aksi	Indikator	Target			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional Penduduk Kabupaten Gresik	Persentase Jumlah penduduk yang terdaftar sebagai kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN) atau BPJS Kesehatan di mana bagi fakir miskin dan orang tidak mampu dibayarkan oleh pemerintah	97%	98%	99%	100%

Gresik, Januari 2026
KEPALA DINAS KESEHATAN



dr. MUKHIBATUL KHUSNAH, MM.

M.Kes

Pembina Utama Muda
NIP. 196807072002122007